

AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER. SUATU
STUDI DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN 2004

(2005 - Skripsi)

Oleh: SUDAR HESTIKARINI -- E2A303194

Timbulnya penyakit jantung koroner dipicu berbagai hal, berkembangnya teknologi informasi dan transportasi sangat membantu aktivitas manusia. Kemudahan-kemudahan tersebut menyebabkan minimnya mobilitas manusia karena berbagai aktivitas bisa dilakukan disatu tempat sehingga aktivitas fisik semakin berkurang.

Penelitian bertujuan untuk mendiskripsikan kaitan antara aktivitas fisik dengan kejadian PJK pada pasien yang datang berobat ke RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada periode Januari sampai dengan Juni 2004. jenis penelitian eksplanatif dengan metode *case control*. Sampel kasus dan sampel kontrol masing-masing diambil 50 orang. Metode analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan ultivariat.

Kesimpulan hasil penelitian : prosentase umur ≥ 40 tahun dan < 40 tahun pada kasus dan kontrol masing-masing 90% dan 5%. Prosentase jenis kelamin untuk semua golongan, pada kasus maupun kontrol 96% laki-laki dan 54% perempuan. Jumlah seluruh sampel yang menyatakan ada keturunan 68 orang (68%). Seluruh responden sebanyak 100 orang, jumlah yang menyatakan aktif lebih banyak yaitu untuk yang aktif 51 orang (51%) dan yang tidak aktif 49 orang (49%). Ada kaitan yang bermakna antara aktivitas fisik yang tidak aktif dengan kejadian PJK pada semua kelompok umur yaitu masing-masing mempunyai risiko terkena PJK 2.308 kali dari pada yang aktif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun 2005. Ada kaitan yang bermakna antara aktivitas fisik yang tidak aktif dengan PJK pada semua kelompok jenis kelamin yaitu pada masing-masing golongan mempunyai risiko terkena PJK 2,338 kali dari pada yang aktif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Tidak ada kaitan yang bermakna antara kaitan fisik yang tidak aktif dengan kejadian PJK pada orang yang mempunyai riwayat keturunan maupun yang tidak mempunyai riwayat keturunan. Ada kaitan yang bermakna antara aktivitas fisik dengan kejadian PJK di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Nilai Odds ratio= 4,125 (CI 95%: 1,792-9,497) artinya orang yang tidak aktif mempunyai risiko menderita PJK 4,125 kali lebih besar daripada orang yang aktif. Secara persial diketahui hanya variabel aktivitas fisik yang mempunyai kaitan yang bermakna dengan kejadian PJK.

Kata Kunci: Aktivitas fisik, jenis kelamin, umur, keturunan, penyakit jantung koroner

*PHYSICAL ACTIVITY WITH THE OCCURENCE OF HEART SICKNESS CORONER.
STUDY IN RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO YEAR 2004*

Abstract

Incidence of heart sickness coroner triggered by matters, expanding of it information technology and transportation human being activity. The amenity cause its minim is mobility of human being of because various activity can be done in one place so that physical activity on the wane.

Research aim to find out the descriptive of bearing of between physical activities with occurance PJK at incoming patient mediciness to RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, at January period up to June 2004. Type of research is explanative with the case-control method. Sample of case and control eah taken by 50 people. Method analyze the data use analysis univariat, bovariat and multivariat.

Conclusion of research: Prosentase age ≥ 40 year and < 40 year at case and control each 90% and 5%. Percentage of gender for all faction at case and also control 96% man and 54% woman. Sum of all sample expressing there is clan 68people(68%). All responder as much 100 people, amount expressing active morre amount, that is for the things active 51 people (51%) and inactive 49 people (49%). There is bearing having a meaning between inactive physical activity with the occurance PJK at all of group old age tahr is each having risk incurred by PJK 2,308 times from at active in RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto of Banyumas Regency year 2004. There is bearing having a meaning between inactive physical activities with the occurance PJK at all gender group, that is at each faction have the risk incurred by PJK 2,338 times from at active in RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto. They's ot bearing having a meaning between inactive inactive physical activities with the occurance PJK one who have clan history and also don't have the clan history. There is bearing a meaning between inactive inactive physical activities with the occurance PJK in RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto. Assess the Odds ratio= 4,125 (CI 95%: 1,792-9,497), it's meaning is one who inactive owns the risk suffers the PJK 4,125 bigger times than one whom active. By partial is known only variable of physical activity having bearing have meaning with the occurance PJK

Keyword : Physical activity, gender, old age, clan, heart sickness